PROSIDING

SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI PERTANIAN

"Peran Penelitian Pertanian untuk mendukung Pengembangan Teknologi Pertanian Berbasis Sumber Daya Lokal dan Pemberdayan Masyarakat"

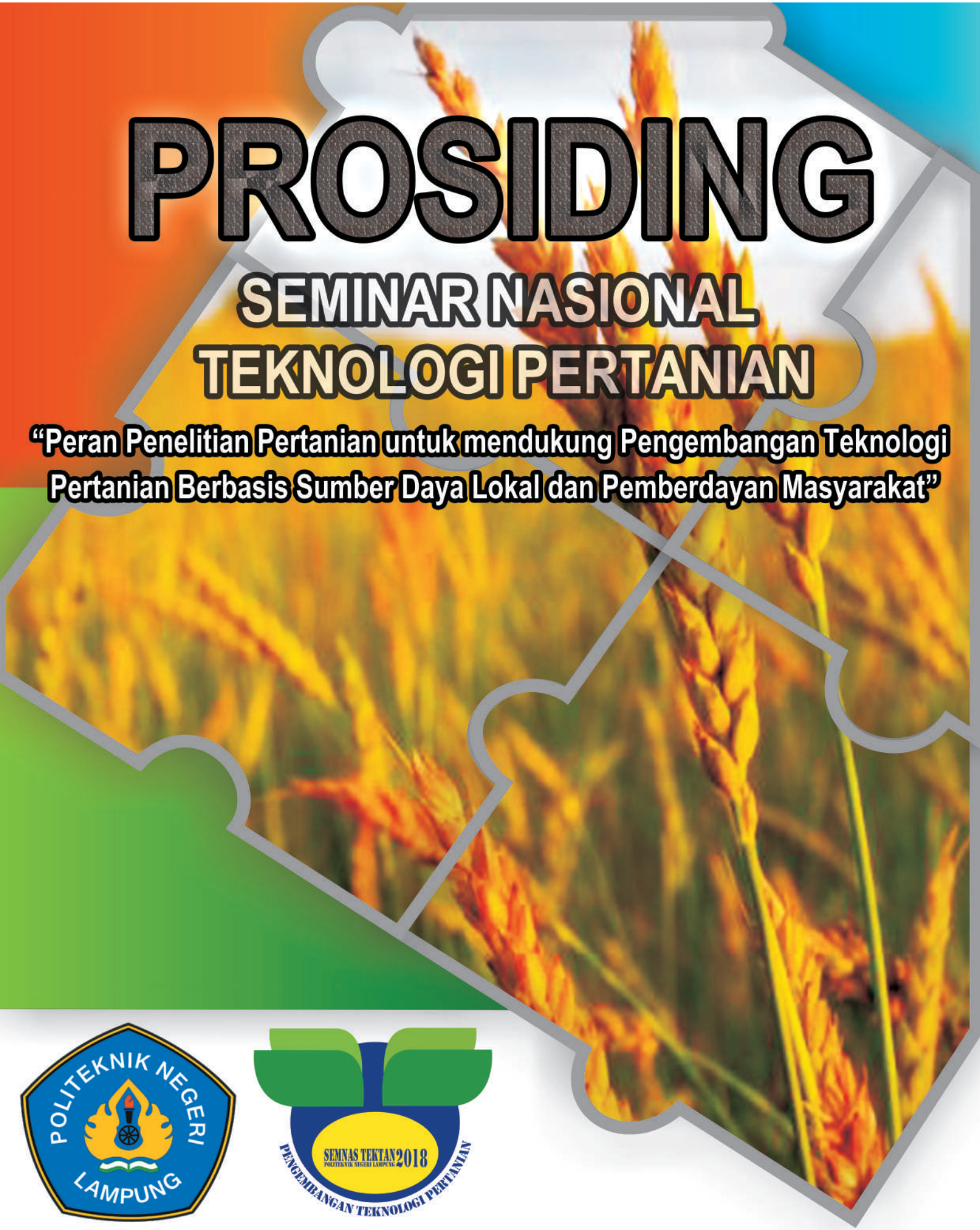

ISSN: XXXX-XXXX

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
Pengembangan Teknologi Pertanian

Semnas@polinela.ac.id
UPPM Politeknik Negeri Lampung
Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung
http://jurnal.polinela.ac.id/index.php/PROSIDING
ISBN : 978-602-70530-6-9

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL
PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SEMNAS TEKTAN VII
8 Oktober 2018

Peran Penelitian Pertanian Untuk Mendukung Pengembangan Teknologi Pertanian

POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG

KATA PENGANTAR

Politenik Negeri Lampung sebagai satu di antara beberapa perguruan tinggi di Provinsi Lampung, membawa amanah melaksanakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi menitik beratkan kegiatan penelitian pada teknologi terapan bukan hanya sekedar pada pengembangan keilmuan.

Berkaitan dengan itu, penelitian yang dikerjakan dosen di Politeknik Negeri Lampung adalah penelitian yang bersifat terapan dan dapat diaplikasikan langsung kepada masyarakat dalam bentuk teknologi tepat guna.

Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri Lampung dan pada Tahun ke-tujuh. Seminar ini adalah ajang silaturahmi para peneliti untuk berdiskusi dan bertukar pikiran dalam pengembangan pertanian agar hasil-hasil penelitian dapat didiseminasikan dan disebarluaskan ke masyarakat.

Kami berharap melalui kegiatan seminar ini, Politeknik Negeri Lampung dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penyebarluasan hasil penelitian kepada masyarakat.

Bandar Lampung, April 2019

Panitia

Perpustakan Nasional RI: Katalog dalam terbitan (KDT)
ISBN: 978-602-5730-68-9

Prosiding
Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian
Peran Penelitian Pertanian Untuk Mendukung
Pengembangan Teknologi Pertanian
2018, i, 425 hlm. 21,0 x 29,7cm

Copyright © pada penerbit

Editor:
Agung Adi Candra,S.Kh., M.Si
Analianasari, S.T.P., M.T.A
Dayang Berliana, S.P., M.Si
Epro Barades, S.Pi., M.Si
Jakty Kusuma,S.P., M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak isi buku ini dengan cara apapun
tanpa izin tertulis dari penulis

Penerbit
Up Politeknik Negeri Lampung
Bandar Lampung
2018

DAFTAR ISI

Kata
Pengantar

Makalah
Utama

Dr. Aton Muhibudin

Dr. Anton Yulianto, M.Eng.

Dr. Drh. Dwi Desmiyeni Putri, M.Si.

Agribisnis

Dampak Aplikasi Fungsisida Perlakuan Benih Jagung Terhadap Kelimpahan Nematoda dan Artropoda Tanah 1-7
I G. SwibawD. Fitryana, L. Septiani, R. Suharjo, dan J. Prasetyo

Brand Image dan Iklan Televisi Terhadap Keputusan Pembelian Pasta Gigi Pepsodent 8-18
Bisri Merduani, Vitratin, dan Rianti

Efisiensi Usahatani Padi Organik di Kecamatan Candipuro 19-24
Sri Handayani, Nuni Anggraini, dan Clara Yolandika

Analisis Usahatani Padi Sawah dengan Penerapan Teknologi Jarwo Super di Lampung 25-32
Slameto dan Agung Lasmono

Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Finansial Agroindustri Gula Semut Herbal (Herbal Brown Sugar) sebagai Minuman Fungsional di Kabupaten Pesawaran 33-38
Analianasari, Dayang Berliana, dan Eko Win Kenali

Analisis Usahatani Melon (Cucumis Melo L.)Dengan Sistem Hidroponik Di Politeknik Negeri Lampung 39-44
Rizka Novi Sesanti dan Sri Handayani

Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Pisang di Lampung 45-50
Marlinda Apriyani, Fadila Marga Saty, Dan Endang Aslianan

Akuntansi

Analisis Penggunaan Sistem E-Filing dalam Pelaporan SPT Tahunan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada KPP Pratama Tanjung Karang 51-62
Eksa Ridwansyah dan Damayanti

Preperensi Kepentingan Pelaku Usaha UKM Tahu Tempe Di Kota Bandar Lampung 63-66
Destia Pentiana dan Lihan Rini Puspo Wijaya

Dampak Amnesti Pajak dan Sistem Administrasi Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 67-76
Sri Risma Yenny, Pulung Wicaksono

Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) 77-81
Maryani dan Rusmianto

Kajian Ekonomi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap Di Perairan Kabupaten Sambas 82-89
Munandar dan Saifullah

Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Di Kecamatan Waysulan Kabupaten Lampung Selatan 90-94
Rusmianto dan Maryani

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Syariah di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Koperasi Syariah BMT Muamalah) 95-103
Nurmala

Manajemen Risiko Pengelolaan Keuangan Desa 104-114
Asbeni dan Sunardi

Perpektif Perbankan Tentang Keputusan Pendanaan Modal Kerja Bagi UMKM 115-120
Endang Asliana, Arti Arditha R, dan Dian Nirmala Dewi

Perikanan

Bungkil Inti Sawit sebagai Media Biokonversi Produksi Massal Larva Maggot dan Uji Respon Pemberian pada Ikan Nila (Oreochromis niloticus) 121-127
Rietje J.M Bokau dan Tutu Petrus Basuki

Budidaya Ikan Dalam Ember "Budikdamber" dengan Aquaponik di Lahan Sempit 128-135
Juli Nursandi

Evaluasi Biomassa dan Kandungan Nutrisi Magot (Hermetia illucens) Pada Media Budidaya yang Berbeda 136-140
Nur Indariyanti dan Epro Barades

Sosial Humaniora

Rancang Model Implementasi Kebijakan Publik Melalui Pendekatan Nilai Budaya Lampung 141-147
Selvi Diana Meilinda dan Azima Dimyati

Partisipasi Berbasis Perilaku dalam Pengelolaan Program Partisipatif di Provinsi Lampung 148-154
Dedy Hermawan dan Simon Sumanjoyo Hutagalung

Pengembangan Media Komik Sebagai Alternatif Bahan Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Kabupaten Sambas 155-161
Salahuddin, Vanie Wijaya, dan Sriwahyuni

Analisis Kepuasan Penggunaan E-Learning Politeknik Negeri Lampung 162-171
Zuriati, Dewi Kania Widyawati, Imas Sukaesih Sitanggang, dan Agus Buono

Tanaman

Pemanfaatan Trichocompost Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Lada Perdu 172-175
Adryade Reshi Gusta dan Made Same

Pengaruh Aplikasi Paclobutrazol dan KNO_3 Terhadap Pertumbuhan dan Pembungaan Anggrek Tebu (Grammatophyllum speciosum Blume) 176-181
Elly Nuriah, Marveldani, dan Feni Shintarika

Efikasi Ekstrak Buah Makasar (Bruceae Javanica L. Merr.) Untuk Mengendalikan Larva Spodoptera Litura F. 182-187
Hamdani, Dedi Supriyatdi, dan Febrina Delvitasari

Peningkatan Produktivitas Padi Melalui Introduksi Varietas Unggul Dan Sistem Tanam Jarwo Di Rawa Lebak Provinsi Sumatera Selatan 188-195
Suparwoto dan Waluyo

Pertumbuhan Vegetatif, Akar, Dan Nodula Tanaman Kacang Hijau (Vigna Radiata L.) Akibat Pemberian Kompos Azolla (Azolla Pinnata) Bentuk Pellet Dan Calsium Carbonate ($Caco_3$) Tanah Ultisols Masam 196-200
Iwan Gunawan dan Raida Kartina

Tingkat Kesukaan Hama Plutella Xylostella Dan Belalang (Locusta Migratoria) Terhadap Tanaman Kubis Bunga (Brassica Oleracea Var. Botrytis L.) Dataran Rendah Yang Diberi Kompos Azolla Dan Pupuk Npk. 201-205
Raida Kartina, Ferziana, dan Iwan Gunawan

Pengaruh Electrical Conductivity (EC) Larutan Nutrisi Hidroponik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Melon (Cucumis Melo L.) 206-212
Rizka Novi Sesanti

Pengaruh Ukuran Dan Vernalisasi Umbi Terhadap Umur Berbunga Dan Kualitas Bunga Sedap Malam (Polianthes Tuberose L.) 213-218
Suci Rahmawati, Marveldani, dan Siti Novridha Andini

Peranan Pupuk Organik Bio-Fosfat Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Varietas Kacang Tanah (Arachis Hypogaea, L) 219-224
Yuriansyah

Respons Pertumbuhan Jagung Manis Terhadap Pemberian Pupuk Kalium Dan Arang Sekam 225-230
Zainal Mutaqin, Hidayat Saputra, dan Destieka Ahyuni

Pengaruh Formula Pembenah Tanah Organik Granul Terhadap Sifat Kimia Tanah 231-241

Dan Pertumbuhan Tanaman Pada Lahan Kering Masam
IGM. Subiksa

Pengelolaan dan Distribusi Produksi Benih Sumber Padi di Sumatera Selatan 242-249
Waluyo dan Suparwoto

In Vitro Screening Ketahanan Galur Padi (Oryza sativa) B7 Hasil Rakitan Politeknik Negeri Lampung Terhadap Cekaman pH Lingkungan Tumbuh 150-157
Onny Chrisna Pandu Pradana, Siti Novridha Andini, dan Risa Wentasari

Evaluasi Daya Hasil Lima Varietas Cabai (Capsicum annuum L.) dengan Penggunaan Mulsa Plastik dan Paranet Saat Transplanting 158-166
Marveldani, Erie Maulana, dan Desi Maulida

Strategi Bauran Pemasaran Bibit Kelapa Sawit Bersertifiat di Provinsi Lampung 167-173
Bambang Utoyo, Clara Yolandika, dan Nuni Anggraini

Pengaruh Mulsa Organik dan Volume Air Siraman pada Beberapa Sifat Kimia Tanah di Pembibitan Utama Kelapa Sawit 174-180
Yan Sukmawan, Alif K. R. Sesar, Yonathan Parapasan, dan Dewi Riniarti, Bambang Utoyo

Pengaruh Jenis Wadah Semai dan Kombinasi Media Tanam pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pembibitan Awal 181-188
Dewi Riniarti dan Yan Sukmawan

Teknologi

Uji Kualitas Air Hujan Hasil Filtrasi Untuk Penyediaan Air Bersih 189-194
Aniessa Rinny Asnaning, Surya, dan Andy Eka Saputra

Penerapan Irigasi Tetes Emiter Tali Sebagai Alat Pemupukan Melalui Air Irigasi (Fertigasi) Pada Tanaman Semangka 195-201
Muhammad Idrus, I Gde Darmaputra, Surya dan Hilman Hidayat

Rancang Bangun Dan Uji Kinerja Perangkap Panas Mengikuti Posisi Matahari 202-210
Feby Nopriandy, Ari Rianto, dan Suhendra

Modifikasi Mesin Peniris Minyak Sistim Tabung 211-219
Harmen, Ridwan Baharta, dan Elhamida Rezkia Amien

Pengaruh Ukuran Partikel dan Jumlah Carbon Black terhadap Kekerasan dan Kekuatan Tarik Kompon Karet untuk Pembuatan Footstep Sepeda Motor 220-226
Maryanti, Febrina Delvitasari, dan Winarto

Sistem Informasi Lumbung Pangan Pertanian Berbasis Google Map dan Json 227-237
Rima Maulini, Dwirgo Sahlinal, dan Dewi Kania Widyawati

Pemanfaatan Senyawa Antioksidan Ubi Jalar (Ipomoea Batatas) Pada Pewarnaan Produk Klepon 238-242
Hertini Rani, Devy Cendekia, dan Dian Ayu Afifah

Modernisasi Pengolahan Eyek-Eyek (Cassava Cracker) Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Pengolahan Beras Siger (Tiwul Modifikasi) 243-248
Beni Hidayat, M. Muslihudin, dan Syamsu Akmal

Rancang Bangun Mesin Penurun Kadar Air Sistim Penyemprotan Madu Panas Melewati Udara Bergerak Didalam Ruang Dingin (Rh Rendah) 249-258
Harmen, Bastaman Syah, dan Yose Sebastian

Kajian Formulasi Daun Singkong (Manihot esculenta) dan Rumput Laut (Eucheuma cottonii) Terhadap Sifat Sensor dan Kimia Nori 259-267
Subeki, Indah Putri Asih, Sri Setyani, dan Fibra Nurainy

Uji Eksperimental Kuat Tekan Mortar Paving Block Dengan Bahan Limbah Substitusi Agregat Halus dan Semen 268-274
Andy Eka Saputra, Ismadi Raharjo, dan Suprapto

Rancangan Sistem Filtrasi Ganda Untuk Pengolaan Air Limbah Laundry Rumah Tangga 275-282
Iskandar Zulkarnain, Kelik Istanto, dan Aniessa Rinny Asnaning

Aplikasi Sistem Informasi Geografis (Sig) Untuk Analisis Tekanan Penduduk Terhadap Kawasan Lindung Di Hulu Waduk Batutegi 283-294
Kelik Istanto, Ismadi Raharjo, dan Iskandar Zulkarnain

Peternakan

Produktivitas Ayam Buras Bibit yang di Suplementasi Kecambah Kacang Hijau 295-298
Riko Noviadi dan Zairiful

Pengaruh Penggunaan Sinbiotik Bakteri Asam Laktat dan Daun Cincau terhadap Performa Broiler 299-303
Zairiful, Anjar Sofiana, dan Karunia Maghfiroh

Karakteristik Fisik Pakan Wafer berbasis Bungkil Inti Sawit 304-307
Sukaryana Y, Zairiful, Y. Priabudiman, dan I. Panjaitan

Pemacu Pertumbuhan alami pada broiler 308-312
Agung Adi Candra, Nani Irwani, dan Karunia Magfiroh

Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian
Politeknik Negeri Lampung 08 Oktober 2018
ISBN 978-602-5730-68-9 halaman 148-154
http://jurnal.polinela.ac.id/index.php/PROSIDING

Partisipasi Berbasis Perilaku dalam Pengelolaan Program Partisipatif di Provinsi Lampung

Behavior Based Participation in Participatory Program Management in Lampung Province

Dedy Hermawan[1] dan Simon Sumanjoyo Hutagalung[1*]

[1]Universitas Lampung\Jurusan Administrasi Negara FISIP
*Email: dedy.hermawan@fisip.unila.ac.id, ; simon.sumanjoyo@fisip.unila.ac.id

ABSTRACT

Participation is the approach that has become a trend in the design of government programs related to social welfare. Through different events. This study aims to examine the behavior-based community interaction model. The type of research used in this study is quantitative research using experimental research conducted using the Pretest-Posttest Design Group Control model with one kind of observation in one experimental group and one comparison group. The results of this study were conducted in the experimental group which gave a higher speed than the control group, including the model used to find and change the knowledge of the target group. In addition to strengthening personal abilities with community-based models, the community has the ability to strengthen social groups: others, are able to work with others, are independent, have the ability to appear in public (public speaking), care for others, and have an attitude towards group information.

Keywords: *Community Participation, Government Programs, Community Behavioral*

Disubmit : 06-08-2018; **Diterima :** 10-08-2018; **Disetujui :** 04-10-2018;

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan pemerintahan di daerah khususnya pelaksanaan suatu kebijakan, partisipasi masyarakat daerah yang dilakukan atas kemauan sendiri lebih dibutuhkan daripada partisipasi masyarakat yang dipaksakan, karena hal ini merupakan awal kemandirian dan pengembangan kompetensi dalam pemerintahan. Partisipasi yang didorong oleh pemerintah juga menandakan tidak adanya dominasi ataupun hegemoni dalam pemerintahan tersebut (Kleden, 2004).

Pemerintahan tidaklah terlaksana dengan efektif jika tidak didukung oleh masyarakat yang memiliki berbagai latar belakang sosial, pendidikan, ekonomi, budaya, dan rasa kesadaran yang memberi pengaruh pada perkembangan pemerintahan (Mansuri & Rao, 2012). Dalam konteks partisipasi, masyarakat sebagai individu berkinerja secara optimal guna mendukung kebijakan pemerintah. Secara kolektif, masyarakat bekerja secara bersama mendorong pencapaian kebijakan pemerintah agar mencapai hasil yang optimal. Secara idividu dan kolektif saling memiliki keterkaitan dalm konteks partisipasi (Pelenca, Bassile, & Ceruti, 2015).

Pemerintah mendorong pembangunan di daerah melalui beberapa program yang mengandung muatan partisipasi. Namun demikian, wujud berbeda ditemukan dalam implementasi kebijakan dan program di beberapa sektor, dalam sector pendidikan misalnya partisipasi muncul dalam wujud pemilihan anggota komite sekolah, perencanaan bersama antara komite sekolah dan pihak sekolah (Menno, et al., 2014). Dalam

pengelolaan sampah partisipasi berwujud kesadaran kolektif untuk memilah sampah, mendaur ulang dan merubah sampah menjadi kompos (Dhokhikah, Trihadiningrum, & Sunaryo, 2015), pengentasan kemiskinan (Apriyanti, 2011) dan pengelolaan hutan (Alfitri, 2005). Partisipasi yang bersifat terencana dan teorganisir juga muncul dalam program-program pembangunan infrastruktur di pedesaan dan perkotaan.

Berbagai program partisipasi tersebut menunjukkan gejala yang berbeda, termasuk memunculkan partisipasi semu, partisipasi administratif atau bahkan gagal mengadakan partisipasi (Muslim, 2017). Hal itu sekaligus mengindikasikan terjadinya perbedaan antara partisipasi organik (usaha endogen oleh aktivis masyarakat untuk menghasilkan perubahan) dan partisipasi yang diinduksi (upaya berskala besar untuk merancang partisipasi di tingkat lokal melalui program dan proyek) (Mansuri & Rao, 2012). Dalam konteks lain, partisipasi yang terjadi juga nampak masih belum mampu menguatkan relasi antara agensi kolektif dan kapabilitas kolektif yang menggerakkan kelompok sasaran program untuk melaksanakan proses partisipasi (Pelenca, Bassile, & Ceruti, 2015).

Dalam aspek relasi tersebut, maka partisipasi yang terjadi dalam lingkup lokal menarik untuk dikaji. Jika partisipasi mencakup pelibatan personal dan kelompok, mengapa partisipasi dalam program pemerintah senantiasa menghadapi kondisi tidak optimalnya capaian partisipasi yang dikehendaki. Dengan berusaha membatasi wilayah penelitian pada pemerintah daerah di Provinsi Lampung maka pada riset sebelumnya telah diidentifikasi model partisipasi masyarakat berbasis perilaku. Model pengelolaan partisipasi berbasis perilaku dibangun dengan mengadopsi konsep community engagement dan personal engagement.

Pada dimensi individu, bangunan model partisipasi berbasis perilaku masyarakat terkait dengan konsepsi personal resources yang merupakan prediktor work engagement. Kata kunci dalam uraian tersebut adalah perlunya penguatan self efficacy dalam desain program partisipasi. Proses perilaku dalam self-efficacy yang turut berperan dalam diri manusia ada empat, yakni proses kognitif, motivasional, afeksi, dan proses pemilihan/seleksi. Keempat proses inilah yang kemudian perlu diakomodasi dalam desain program yang berbasis partisipasi masyarakat. Pada dimensi komunitas, pendekatan community engagement adalah serangkaian langkah untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam menangani masalah, seperti membentuk koalisi, atau memfasilitasi lokakarya masyarakat. Dalam aspek community engagement pada desain program partisipasi, terdapat beberapa poin utama untuk memastikan keberhasilan penerapan model, yaitu; fasilitator, relasi organisasi, pengaturan tugas, pelatihan, tenaga pendukung, dana, dan kelompok pengarah.

Dengan demikian ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1).Apakah model partisipasi berbasis perilaku dapat merubah pengetahuan dan motivasi para kelompok sasaran program partisipatif?. (2). (1).Apakah model partisipasi berbasis perilaku berpengaruh terhadap pengetahuan dan motivasi para kelompok sasaran program partisipatif??, dan (3). Apa saja perubahan pengetahuan dan motivasi para kelompok sasaran program partisipatif terkait model partisipasi berbasis perilaku?.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini akan dilakukan penelitian eksperimen untuk menguji efektivitas model partisipasi masyarakat berbasis perilaku yang telah dihasilkan pada tahap sebelumnya (tahap 5) terhadap peningkatan pandangan dan inisiatif masyarakat. Variable bebasnya adalah model partisipasi masyarakat berbasis perilaku, sedangkan 2 (dua) variable terikatnya adalah pandangan dan inisiatif masyarakat. Variabel pandangan/wawasan akan diukur lewat test yang akan diberikan kepada masyarakat peserta eksperimen di awal dan akhir tindakan (pretest dan posttest). Sedangkan variabel inisiatif akan dilihat dengan menggunakan instrumen persepsional. Penelitian eksperimen ini akan dilakukan dengan menggunakan model Pretest-Posttest Control Group Design dengan satu macam perlakuan (Arikunto, 2003), yang dilakukan pada satu kelompok eksperimen dan satu kelompok pembanding. Model eksperimen dilakukan seperti yang digambarkan pada Gambar 1 berikut.:

E O_1 O_2

:

P O_1 O_2

Gambar 1. Pretest-Postest Control Group Design

E = Kelompok Eksperimen
P = Kelompok pembanding
O_1 = Pretest
O_2 = Posttest
Ho : Penggunaan model partisipasi masyarakat berbasis perilaku tidak meningkatkan pandangan/ wawasan masyarakat.
Ho : Penggunaan model partisipasi masyarakat berbasis perilaku tidak meningkatkan inisiatif masyarakat.
Ho : Penggunaan model partisipasi masyarakat berbasis perilaku tidak meningkatkan pandangan dan inisiatif masyarakat.

Pada tahap analisis akan dilakukan tinjauan terhadap model partisipasi masyarakat berbasis perilaku dengan memperhatikan hasil ujicoba. Selanjutnya apabila terbukti bahwa model partisipasi masyarakat berbasis perilaku dapat meningkatkan baik wawasan mapun inisiatif masyarakat dalam proses pembelajaran, maka model tersebut akan dibakukan untuk dijadikan sebagai model partisipasi masyarakat berbasis perilaku dalam program partisipasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Model Partisipasi Masyarakat Berbasis Perilaku

Model yang telah dirancang di tahun pertama diujikan di dua kelompok yang berbeda. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan model partisipasi masyarakat berbasis perilaku, sedangkan kelompok pembanding diberi perlakuan dengan model partisipasi masyarakat konvensional tanpa menambahkan aktivitas untuk meningkatkan inisiatif masyarakat. Hasil dari uji coba ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
eksp_1	67.5200	25	12.46368	2.49274
Pair 1				
Eksp_2	77.9600	25	6.94310	1.38862
kon_1	65.6800	25	11.63228	2.32646
Pair 2				
kon_2	69.7200	25	8.83893	1.76779

Tabel 1 dapat dikatakan bahwa Pair 1: Perbandingan mean nilai pretes dan postes kelompok eksperimen Mean Pasangan eksp_1- eksp_2 terlihat mean pretes sebesar 67,5200 dan postes sebesar 77,9600 dari jumlah subyek (N) sebanyak 25. Pair 2: Perbandingan mean nilai pretes dan postes kelompok control Mean Pasangan kon_1-kon_2 terlihat mean pretes sebesar 65,6800 dan postes sebesar 69,7200 dari jumlah subyek (N) sebanyak 2.

Tabel 2. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	eksp_1 & eksp_2	25	.763	.000
Pair 2	kon_1 & kon_2	25	.821	.000

Tabel 2 korelasi menunjukkan pada pair 1 (eksp_1 & eks_2) menunjukkan angka korelasi sebesar 0,763 dengan tingkat signifikan 0,0 berarti hasil pre dan postes memang nyata dan kuat/erat. Pair 2 (kon_1 & kon_2) menunjukkan angka korelasi sebesar 0,821 dengan tingkat signifikan 0,0 berarti hasil pre dan postes nyata dan kuat/erat. Tingkat keeratannya lebih tinggi dari kelompok eksperimen.

Tabel 3. Paired Samples Test

		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Pair 1	eksp_1 - eksp_2	-10.44000	8.45123	1.69025	-13.92850
Pair 2	kon_1 - kon_2	-4.04000	6.68007	1.33601	-6.79740

Tabel 4. Paired Samples Test

		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	eksp_1 - eksp_2	-6.95150	-6.17724		.000
Pair 2	kon_1 - kon_2	-1.28260	-3.02424		.006

Dari kedua kelompok ternyata tingkat signifikan adalah di bawah 0,05 sehingga dasar pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut: Dasar pengambilan keputusan :

H_0 : Rata-rata nilai pretes dan postes adalah identik.

H_1 : Rata-rata nilai pretes dan postes adalah tidak identik.

Jika probabilitas > 0.05, Ho diterima, tetapi jika prob < 0.05, Ho ditolak

Output dapat kita lihat bahwa Sig (2 tailed) = 0.000 (Tabel 4). Hal itu berarti bahwa probabilitas kurang dari 0.05 yang berarti juga bahwa H^0 ditolak yang berarti pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen adalah tidak identik. Atau dengan kata lain pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen ternyata cukup efektif untuk meningkatkan prestasi belajar subyek.

Di sisi lain kelompok kontrol juga menunjukkan hal yang sama dalam hal signifikan dengan nilai 0,006 yang nilainya masih di bawah 0,05. Seperti halnya kelompok eksperimen ternyata peningkatan rerata nilai pretes dan postes pada kelompok kontrol juga signifikan.

Hasil yang diperoleh dari perbandingan mean pretes dan postes pada kelompok eksperimen dan kontrol walaupun terlihat dengan penggunaan perlakuan dan tanpa perlakuan menunjukkan sama-sama signifikan/ efektif dalam peningkatan rerata nilai pada kedua kelompok tersebut, akan tetapi bisa dilihat dari

perbandingan rerata mean pada kelompok eksperimen terjadi peningkatan rerata yang lebih tinggi yaitu dengan kenaikan rata-rata sebesar 10,44 dibanding peningkatan hanya sebesar 4,04 pada rerata nilai kelompok control (Tabe 3). Ini bisa dikatakan bahwa pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen memberikan peningkatan yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Model partisipasi masyarakat berbasis perilaku yang diujicobakan di kelompok eksperimen hasil juga menunjukkan bahwa masyarakatdi kelompok eksperimen memiliki soft skills yang meningkat dibanding dengan masyarakat di kelompok kontrol. Kemampuan *soft skills* yang dimiliki masyarakat dapat dilihat pada uraian berikut:

Hasil Observasi Karakter (*soft skills*) Masyarakat

Setelah model partisipasi berbasis perilaku tersebut diujicobakan secara terbatas, selain kemampuan *hard skills*, masyarakat memiliki kemampuan *soft skills* sebagai berikut:

1. Berani mengemukakan gagasan, ide dan pandangan partisipatifnya.
   Kemampuan soft skill masyarakat dalam hal mengemukakan pendapat dapat dilihat pada tahap ke satu. Pada tahap ini masyarakat harus berani mengemukakan pendapatnya sebagai bentuk inisiatif dan ketertarikannya terhadap potensi partisipasi mereka.
2. Mampu bekerja sama dengan orang lain
   Kemampuan bekerja sama ini akan terlihat ketika masyarakat diminta untuk bekerja dalam kelompok yang harus mempersiapkan program partisipatif.
3. Menghargai pendapat orang lain
   Dalam diskusi kelompok ini, penguatan inisiatif partisipasi yang diberikan ke masyarakata dalah bagaimana menghargai pendapat orang lain baik pada kelompoknya sendiri maupun menghargai pendapat orang lain ketika perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program partisipasi.
4. Mandiri
   Kemandirian masyarakat bisa dilihat ketika mereka merumuskan keterlibatan individu. Mereka harus mampu merumuskan gagasan atau inisiatif keterlibatannya. Mereka harus menyatakan komitmennya dan bersedia untuk kosisten dalam pelaksanaan program tersebut.
5. Perduli terhadap orang lain
   Kepedulian individu terhadap orang lain dapat dilihat dari kegiatan masyarakat ketika mereka melakukan perencanaan dan pelaksanaan program di luar kelompok. Kepedulian ini tercermin dari cara masyarakat memperhatikan beberapa masyarakat yang dianggap kurang mampu berpartisipasi dan membantu mereka untuk terlibat.
6. Memiliki kemampuan menyampaikan aspirasi di rapat program
   Kemampuan ini dapat dilihat dari kegiatan masyarakat ketika mereka berdiskusi merencanakan suatu program. Ketika mereka mempresentasikan gagasanya mereka harus berbicara dengan pemikiran dan empati yang baik agar dapat diterima oleh peserta dengan jelas.

KESIMPULAN

Hasil analisis pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dari hasil yang diperoleh dari perbandingan mean pretes dan postes pada kelompok eksperimen dan kontrol walaupun terlihat dengan penggunaan perlakuan dan tanpa perlakuan menunjukkan sama-sama signifikan/ efektif dalam peningkatan rerata nilai pada kedua kelompok tersebut, akan tetapi bisa dilihat dari perbandingan rerata mean pada kelompok eksperimen terjadi peningkatan rerata yang lebih tinggi yaitu dengan kenaikan rata-rata sebesar 10,44 dibanding peningkatan hanya sebesar 4,04 pada rerata nilai kelompok kontrol. Ini bisa dikatakan bahwa pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen memberikan peningkatan yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Selain kemampuan personal menguat dengan model berbasis penguatan inisiatif partisipasi ini, masyarakat memiliki kemampuan sosial kelompok yang menguat yaitu: menghargai orang lain, mampu bekerja sama dengan orang lain, mandiri, memiliki kemampuan tampil di depan umum (public speaking), perduli dengan sesama, dan memiliki kemelekan terhadap informasi kelompok.

SARAN

Model ini sangat penting di dalam meningkatkan partisipasi Masyarakat, maka sebaiknya para pengelola program menerapkan model ini di dalam penyusunan program program partisipasinya. Selain itu, para pimpinan atau pengelola intansi pemerintah daerah sebaiknya mendukung model ini agar bisa diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Adhikari, S., Kingi, T., & Ganesh, S. 2014. Incentives for community participation in the governance and management of common property resources: the case of community forest management in Nepal. *Forest Policy and Economics*, 1-9.

Alfitri. 2005. Model Perhutanan Sosial Berbasis Partisipasi Masyarakat Pada Program Konservasi Hutan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). *Indonesian Journal For Sustainable Future*, 29-42.

Apriyanti. 2011. Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Kota Semarang (Kasus Implementasi Program Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Kelurahan Kemijen Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang Tahun 2008-2010). Semarang: Undip.

Arblaster, A. 1987. *Democracy (Concept in a Social Science).* Bristol: Open University Press.

Bochel, C. 2006. New Labour, Participation and the Policy Process . *Public Policy and Administration*, 10-22.

Conole, G. G. 2015. MOOCs as disruptive technologies: strategies for enhancing the learner experience and quality of MOOCs. *Revista de Educación a Distancia*, 39.

Dhokhikah, Y., Trihadiningrum, Y., & Sunaryo, S. 2015. Community participation in household solid waste reduction in Surabaya, Indonesia. *Resources, Conservation and Recycling*, 153-162.

DiPaola, M., & Tschannen-Moran, M. 2014. Organizational citizenship behavior in schools and its relationship to school climate. *Journal of School Leadership*, 424-447.

Ford, J. D., & King, D. 2015. A framework for examining adaptation readiness. . *Mitigation and Adaptation Strategies for Global Change,* 505-526.

Franz, F. 1999. Five Arguments for Increasing Public Participation in Making Science Policy . *Buletin of Science, Technlogy and Society*, 117-127.

Gustavsson, M., Lindström, L., Jiddawi, N. S., & De La Torre-Castro, M. 2016. Procedural and distributive justice in a community-based managed Marine Protected Area in Zanzibar, Tanzania. *Marine Policy*, 91-100.

Kleden, I. 2004. *Masyarakat dan negara: sebuah persoalan.* Jakarta: Penerbit Agromedia Pustaka.

Lilleker, D. G., & Koc-Michalska, K. 2017. What drives political participation? Motivations and mobilization in a digital age. *Political Communication*, 21-43.

Mansuri, G., & Rao, V. 2012. *Localizing Development: Does Participation Work?* Washington: World Bank Publications.

Menno, P., Suryadarma, D., Beatty, A., Wong, M., Gaduh, A., Alisjahbana, A., & Artha, R. P. 2014. Improving Educational Quality through Enhancing Community Participation: Results from a Randomized Field Experiment in Indonesia. *American Economic Journal: Applied Economics*, 105-126.

Muller, E. N. 2015. *Aggressive Political Participation.* Princeton: Princeton University Press.

Muslim, A. 2017. Analisis Kegagalan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat dalam Membangun Kemandirian Masyarakat Miskin (Studi Kasus di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur). *Jurnal Penyuluhan*, 79-87.

Panggabean, R. 2013. Penyuluhan Perkoperasian dan UKM. *Infokop*, 120-129.

Pelenca, J., Bassile, D., & Ceruti, C. 2015. Collective capability and collective agency for sustainability: A case study. *Ecological Economics*, 226-239.

Syahri, M. 2016. Bentuk – Bentuk Partisipasi Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Berdasarkan Konsep Green Moral Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 109-136.

Winardi, J. (2004). *Manajemen perilaku organisasi.* Jakarta: Prenada Media.